

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dosen berupa julukan bagi tenaga pengajar di sebuah perguruan tinggi. Dengan etimologi kata “dosen” bersumber melalui bahasa belanda “docent” berarti “guru”, profesi dosen memiliki fungsi atau peranan yang relative berbeda pada tahap ataupun prosen pendidikan peserta didiknya daripada guru pendidikan sekolah dasar.

Dosen tidak hanya dituntut guna menyalurkan ilmu pada seluruh peserta didiknya, namun perlu melaksanakan tri dharma dengan lengkap, berupa pengajaran serta pendidikan, penelitian serta pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat. Fungsi dosen yang sangatlah luas, hal ini membuat dosen sangat memiliki peranan yang signifikan di dalam sebuah pendidikan pada perguruan tinggi.

Disisi lain pertumbuhan teknologi serta wawasan terjadi pertumbuhan yang nyaris seluruh unsur dalam kehidupan bisa ditangani pada upaya penaikan serta dikuasanya teknologi serta wawasan. Suatu konflik yang bisa ditangani pada beragam tehnik yang depan digunakan dalam penanganan konflik dengan langsung serta membagikan sebagian solusi guna penanganan konflik atau masalah. Mencakup dominanya alternatif bisa ditentukan antar yang positif guna sebagai suatu bentuk guna menangani konflik. Hadirnya komputer pada sebuah instansi

serta himpunan bisa menompang efisiensi kinerja maka bisa memperoleh pengaruh yang baik pada sebuah kegiatan.

Komputer digunakan sebagai sarana guna menolong meraih suatu perolehan pekerjaan yang maksimal serta bisa menunjang informasi yang lebih akurat serta cepat. Selain itu, dengan komputer kita dapat mengolah data sehingga mendapatkan suatu keputusan.

HMJ Teknik Informatika mempunyai program pemilihan dosen Jurusan Teknik Informatika terbaik. Dalam melakukan pemilihan tersebut, HMJ Teknik Informatika menggunakan sistem voting yang dipilih oleh mahasiswa Jurusan Teknik Informatika. Dengan menggunakan sistem voting tersebut, masih kurang efisien dan akurat karena dalam pemilihan tersebut tidak terinci berapa nilai dari setiap kriteria penilaiannya. Masalah tersebut dapat diselesaikan menggunakan Sistem pendukung putusan.

SPK berupa sebuah tehnik yang digunakan guna menangani persoalan yang tidak tersusun maka bisa membagikan sebuah informasi yang bisa dipakai guna memilih putusan guna membentuk suatu putusan. SPK memiliki banyak sekali metode yang bisa dipakai dalam menentukan sebuah, mencakup ANP (Analytic Network Process), SAW (Simple Addictive Weighting), TOPSIS, AHP (Analytical Hierarchy Process) serta lainnya.

Pengkajian ini bermetode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang berupa landasan tehnik yang dipakai pada SPK. Secara memakai tehnik AHP bisa meringkas serta menolong memudahkan tahap penetapan melalui sebagian kriteria yang terdapat guna dikelola serta memperoleh suatu putusan. Melainkan juga tehnik

AHP sifatnya logis, bertetapan pada teori, serta sifat yang kontributif (Ilham N. D. dan Mulyana S., 2017). Landasan konsep AHP ialah memakai matriks perbandingan berpasangan guna memperoleh bobot relatif melalui tiap kriteria yang terdapat serta alternatif yang ada. AHP meniadakan sebagian eputusan yang sempurna sebagai suatu rancangan satu guna memperoleh hasil yang jelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui penjabaran pada latar belakang, sehingga masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. HMJ Teknik Informatika mempunyai program pemilihan dosen Jurusan Teknik Informatika terbaik. Dalam melakukan pemilihan tersebut, HMJ Teknik Informatika menggunakan sistem *voting* yang dipilih oleh mahasiswa Jurusan Teknik Informatika. Dengan menggunakan sistem *voting* tersebut, masih kurang efisien dan akurat karena dalam pemilihan tersebut tidak terinci berapa nilai dari setiap kriteria penilaiannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Melalui pengkajian ini pengkaji menentukan batas masalah supaya perolehan yang didapati selaras pada target penyelenggaraanya, adapun batasan masalah yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. SPK penentuan dosen optimal bisa dibentuk dengan basis Web.
2. SPK memakai tehnik AHP dengan Bahasa program PHP serta MySQL.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana merangkai SPK penentuan dosen terbaik pada Jurusan TI Universitas Pendidikan Ganesha memakai metode AHP sehingga dapat mempermudah HMJ ketika menentukan dosen terbaik.
2. Bagaimana memakai atau menggunakan metode AHP guna mengambil sebuah putusan penentuan dosen terbaik pada Jurusan TI (Teknik informatika) Universitas Pendidikan Ganesha.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang SPK penentuan dosen terbaik di Jurusan TI (Teknik Informatika) Universitas Pendidikan Ganesha Memakai metode AHP yang dapat mempermudah HMJ ketika menentukan dosen terbaik di Jurusan Teknik Informatika.
2. Memakai metode AHP guna menentukan sebuah putusan penentuan dosen terbaik di Jurusan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Secara terdapatnya pengkajian mengenai SPK pemilihan dosen terbaik di Jurusan TI Universitas Pendidikan Ganesha memakai tehnik Analytical Hierarchy Process (AHP) ini menjadikan peneliti memiliki wawasan yang baru mengenai teori dan metode yang digunakan.

2. Bagi HMJ Teknik Informatika

Dengan penelitian sistem pendukung putusan penentuan dosen terbaik di Jurusan TI Universitas Pendidikan Ganesha memakai metode AHP ini, maka akan membantu HMJ Teknik Informatika guna menentukan dosen terbaik di Jurusan TI Universitas Pendidikan Ganesha.

